

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu persoalan penting bagi kemajuan bangsa. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran. Pembangunan di bidang pendidikan perlu mendapatkan perhatian khusus guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Di sekolah Ilmu Pengetahuan Sosial mengalami banyak permasalahan, masalah umum dalam pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial antara lain rendahnya minat belajar siswa sehingga sebagian besar siswa pasif dalam proses belajar mengajar. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kendala dalam pembelajaran, antara lain para siswa membuat kegaduhan, siswa malas, siswa tidak mampu berkonsentrasi, minat belajar semakin berkurang, sebagian siswa tidak menguasai bahan pelajaran yang telah disampaikan guru, dan masih banyak lagi kendala lain yang harus dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran.

Pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan siswa ke dalam proses belajar sehingga siswa dapat memperoleh tujuan belajar sesuai yang diharapkan.

Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu siswa karena merekalah yang akan belajar. Siswa merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.

Menurut Arikunto (2003:4),

ada beberapa karakter siswa dalam pembelajaran tersebut sebagai berikut: (1) Semangat belajar rendah. (2) Mencari jalan pintas. (3) Tidak tahu belajar untuk apa. (4) Pasif dan acuh. Untuk mengantisipasi terjadinya karakteristik siswa yang demikian disarankan bagi seorang guru untuk menerapkan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS 5 Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Surakarta, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Ekonomi belum berjalan secara optimal. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi guru di kelas, antara lain: (1) Siswa pasif dalam proses pembelajaran. (2) Siswa sering membuat kegaduhan di dalam kelas. (3) Siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. (4) Siswa tidak memiliki kemauan dalam mengerjakan soal. (5) Kurang maksimalnya partisipasi siswa sebesar 30,9% dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni 61,3%.

Partisipasi siswa atau peran aktif siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Kenyataan yang dihadapi guru ekonomi di sekolah menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas sebenarnya telah melibatkan siswa, misalnya siswa mendengarkan guru menerangkan, mencatat pelajaran yang diberikan, dan membaca. Tetapi sebagian besar siswa terlibat jarang mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya walaupun guru telah berulang kali memintanya. Banyak siswa terlihat tidak percaya diri dalam mengerjakan soal latihan, malas, siswa baru akan mengerjakan setelah soal selesai dikerjakan oleh guru atau siswa lain yang berperan aktif. Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka seorang pendidik atau guru harus melakukan inovasi-inovasi agar siswa termotivasi untuk belajar.

Dari permasalahan yang telah disebutkan di atas, peneliti memprioritaskan dua masalah yang akan dipecahkan dan memungkinkan untuk diselesaikan yaitu siswa pasif atau kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran ekonomi dan kurang maksimalnya hasil belajar yang dicapai siswa. Kedua permasalahan tersebut memerlukan pemecahan atau penanganan yang sedini mungkin sehingga peneliti juga memiliki pemikiran untuk mengidentifikasi akar dari kedua masalah tersebut agar dapat segera ditindak lanjuti atau dipecahkan.

Akar permasalahan dari adanya masalah-masalah tersebut yaitu penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Meskipun selama ini strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah bervariasi, tetap saja

belum bisa membuat siswa partisipatif dan hasil belajarnya pun juga belum maksimal. Hal ini mengakibatkan tujuan pembelajaran sulit untuk dicapai.

Menurut Suryabrata (2003:17),

strategi pembelajaran itu sendiri terdiri dari beberapa macam yang masing-masing memiliki kelebihan maupun kekurangan. Kekurangan suatu strategi dapat ditutup dengan strategi pembelajaran yang lain.

Pemilihan suatu strategi perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa, mata pelajaran, fasilitas dan kondisi siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah di atas adalah strategi pembelajaran aktif *Instant Assessment*. *Instant Assessment* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus segera direspon atau dijawab oleh siswa sehingga dengan strategi ini kita tahu tingkat pemahaman masing-masing siswa mengenai materi yang disampaikan. Dengan strategi pembelajaran ini proses tanya jawab dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi aktif saat proses pembelajaran.

Melalui Penelitian Tindakan Kelas diharapkan ada peningkatan partisipasi siswa yang signifikan pada proses pembelajaran IPS khususnya ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Guru Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai mitra peneliti sangat mendukung upaya pencapaian kondisi tersebut. Dengan demikian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui pembelajaran

Instant Assessment di harapkan dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dirumuskan judul skripsi sebagai berikut:“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INSTANT ASSESSMENT* UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS XI IPS 5 SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut :

- a. Partisipasi dan hasil belajar yang kurang memuaskan dari pelajaran ekonomi hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar.
- b. Metode yang diterapkan guru kurang bisa diterima oleh peserta didik dikarenakan dominasi guru dalam kelas terlalu besar sehingga siswa menjadi pasif.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas dan tidak mungkin permasalahan dapat teratasi semua, sehingga perlu adanya

pembatasan dan pemfokusan masalah agar penelitian ini dapat lebih terarah.

Pembatasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Rancangan pembelajaran ekonomi yang akan diterapkan dengan menggunakan metode *Instant assessment*.
2. Partisipasi siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dengan keaktifan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.
3. Hasil belajar siswa IPS ekonomi semester genap.
4. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas XI IPS 5 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan partisipasi dalam proses pembelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS 5 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta ?
2. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS 5 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas adalah:

1. Tujuan Umum meliputi:
 - a. Untuk mengetahui peningkatan partisipasi dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran ekonomi.
 - b. Untuk melatih peserta didik dalam bertanya dan mengemukakan pendapat.
 - c. Untuk melatih peserta didik agar berani menghadapi permasalahan dan menyelesaikannya.
2. Tujuan Khusus

Mengetahui peningkatan partisipasi dan hasil belajar ekonomi dengan menerapkan Metode *instant assessment* pada siswa kelas XI IPS 5 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, dan pihak sekolah, adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam memberikan sumbangan kepada pelajaran ekonomi, dan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan

pembelajaran ekonomi dengan menerapkan metode *instant assessment* pada peserta didik Kelas XI IPS 5 SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan profesionalisme guru karena guru menjadi lebih berpengalaman dalam mengajar.
- 2) Membantu guru dalam memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Mendorong siswa agar lebih termotivasi dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.

c. Bagi Sekolah

Memberikan informasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan banyaknya strategi pembelajaran yang cocok dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

d. Bagi peneliti

- 1) Mendapatkan teori baru tentang penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment*.
- 2) Sebagai dasar untuk kegiatan penelitian yang sejenis.

BAB V**PENUTUP**

Bab ini merupakan langkah akhir dari penelitian yaitu berisi tentang simpulan, implikasi, dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**